BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan maka dapat disimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian keperawatan pada dua dokumen yang yang menjadi subjek penelitian memiliki kesamaan, tetapi ada perbedaan dengan teori SDKI yaitu fokus pengkajian SDKI ada empat data mayor dan delapan data minor untuk diagnosa bersihan jalan napas tidak efektif. Pada lembar pengkajian kedua dokumen subjek ditemukan tiga data mayor dan empat data minor yang sesuai dengan SDKI. Sedangkan sisanya tidak tercantumkan dalam lembar pengkajian kedua subjek
2. Diagnosa keperawatan yang didokumentasikan pada kedua dokumen subjek sudah mengandung unsur Problem, Etiology, dan Symptom. Ditemukan perbedaan pada Etiologi dan Symptom yang digunakan oleh perawat di ruangan karena tidak sesuai dengan SDKI.
3. Intervensi keperawatan pada kedua dokumen subjek ditemukan lima komponen intervensi keperawatan di ruangan yang sama dengan teori SIKI pada label intervensi manajemen jalan nafas dan satu komponen yang sama dengan teori SIKI pada label pemantauan respirasi. Komponen intervensi yang tidak ditemukan pada kedua dokumen subjek pada intervensi manajemen jalan napas ada tiga komponen yaitu monitor bunyi napas tambahan (mengi, *wheezing*, ronkhi kering, gurgling), monitor sputum (jumlah,warna,aroma),

berikan oksigen jika perlu. Ditemukan intervensi tambahan yang dirumuskan diruangan

4. Implementasi keperawatan pada kedua dokumen subjek ditemukan kesamaan dalam memberikan implementasi sesuai dengan intervensi yang disusun perawat di ruangan tapi ada perbedaan dengan teori yang dijadikan peneliti sebagai acuan yaitu 12 komponen implementasi keperawatan yang peneliti buat pada lembar pengumpulan data hanya ada enam data yang sama dan terdokumentasi pada kedua dokumen subjek

5. Evaluasi keperawatan pada kedua dokumen subjek tidak ditemukan data yang sama seperti peneliti gunakan yang mengacu dengan teori SLKI karena diruangan masih menggunakan teori NOC dan pada data objektif keuda dokumen subjek hanya dituliskan hasil tanda-tanda vital pasien saja.

B. Saran

Setelah melakukan studi kasus pada dokumen asuhan keperawatan pada pasien PPOK dengan Bersihan jalan napas tidak efektif, maka disarankan kepada :

1. Kepada perawatan RSUD Klungkung

Diharapkan rumah sakit dapat mempertahankan kualitas dalam memberikan pelayanan kesehatan dan mempertahankan kerjasama yang baik antara tim kesehatan, klien, serta rumah sakit untuk mendukung meningkatkan kesehatan pasien sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan asuhan keperawatan yang telah diberikan selama ini. Dan kedepannya dapat mensosialisasikan SDKI, SIKI dan SLKI sesuai kebijakan PPNI sebagai acuan dalam pemberian Asuhan keperawatan.

2. Institusi Jurusan Keperawatan

Pihak institusi pendidikan terkait pengembangan, di harapkan hasil penelitian, ini dapat digunakan sebagai bahan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang keperawatan khususnya keperawatan medikal bedah. Diharapkan untuk institusi jurusan keperawatan selaku institusi pendidikan dalam penelitian selanjutnya sebaiknya mahasiswa melakukan perawatan langsung pada pasien sehingga memungkinkan untuk melakukan validasi langsung lebih mendalam terhadap pasien sehingga didapatkan data hasil yang lebih lengkap agar tercapainya tujuan yang diharapkan